

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTU MUSIK
INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV
UPT SPF SD INPRES BONTOMANAI**

Nuraisyah Umar¹, Takdirmin², Ilhamsyah³
(¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
(²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
¹nuraisyahumar49@gmail.com ² takdirmin@unismuh.ac.id
³ilhamsyah@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is low learning outcomes. This study aims to determine the effect of the Talking Stick learning model, supported by interactive music, on mathematics learning outcomes. This study was a pre-experimental study. The research design used a one-group pretest-posttest design. The population was all fourth-grade students at the UPT SPF SD Inpres Bontomanai, consisting of two classes: Class IV A and Class IV B. The sampling technique used was random sampling. Random sampling is a random sampling technique. The sample in this study was students of Class IV A. The research instruments used were pretest and posttest test sheets. Data analysis techniques used were descriptive statistical data analysis and inferential data analysis.

Based on the data obtained, the average learning outcome before the treatment (pretest) was 54.30, while the learning outcome after the treatment (posttest) was 83.73. These results indicate that the Talking Stick learning model, supported by interactive music, has an impact on students' mathematics learning outcomes. The results of the paired sample t-test show that the significant value (2-Tailed) is 0.000, which is smaller than the significance of 0.05. Thus, the decision taken is that (H_0) is rejected and (H_1) is accepted, indicating that there is a significant difference in learning outcomes before and after treatment. Based on the results of this study, it can be concluded that the application of the interactive music-assisted talking stick learning model has an effect on improving students' mathematics learning outcomes.

Keywords: Learning Model, Talking Stick, Learning Outcomes

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantu musik interaktif terhadap hasil belajar Matematika. Jenis Penelitian ini adalah pra-eksperimen. Dengan desain penelitiannya adalah one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan Kelas IV B. Sedangkan teknik sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar tes pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif statistik dan analisis data inferensial.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui rata-rata hasil belajar sebelum diberikan perlakuan (pretest) adalah 54,30. Sedangkan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (posttest) adalah 83,73. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berbantu musik interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-Tailed) 0,000, yang lebih kecil dari signifikansi 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa (H_0) menolak dan (H_1) menerima yang mengindikasikan terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu musik interaktif berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Talking Stick, hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari

satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang

terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Secara umum, pendidikan sangat penting bagi guru, siswa, dan masyarakat umum. Oleh karena itu, pemerintah senantiasa berupaya meningkatkan standar pendidikan, baik melalui kuantitas ataupun kualitas. (Rahman, n.d.)

Dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di ujudkan dalam

suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan serta patut mendapat perhatian, perencanaan dan persiapan, karena pembelajaran merupakan faktor utama penentu keberhasilan pendidikan.

Menurut Savitri (2017) dalam (Diro et al., 2024) matematika mencakup pengetahuan fundamental yang mendukung pengetahuan teknologi dan pengetahuan. Selain itu, suherman dalam (Diro et al., 2024) mengemukakan bahwa matematika memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai sarana untuk memahami serta menyampaikan informasi, misalnya melalui penggunaan tabel atau model matematika yang membantu menyederhanakan soal cerita maupun soal uraian, sebagai alat

untuk membangun pola pikir dalam memahami konsep dan menalar hubungan antar konsep, serta sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berupaya mencari kebenaran dan mengembangkan penemuan baru berdasarkan aturan yang sistematis. Dengan demikian, peran dan fungsi matematika tersebut menjadi hal penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika.

Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran talking stick. Model pembelajaran *Talking Stick* Merupakan salah satu model yang melibatkan siswa pada proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi

pokoknya (Sayekti dkk., 2021). Model pembelajaran *Talking Stick* akan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak. Pendekatan pembelajaran *Talking Stick* akan mendorong guru dan siswa untuk terlibat dalam praktik pembelajaran yang aktif dan kreatif guna mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam paradigma ini, guru akan memberikan (Handayani dkk., 2019).

Menurut shoimin dalam (Damayanti A, 2023) model *talking Sticks* merupakan salah satu komponen paradigma pembelajaran kooperatif. Model ini diimplementasikan menggunakan tongkat bantu, dan siswa yang berpartisipasi dalam tongkat tersebut harus mendengarkan pertanyaan guru setelah mempelajari materi. Model *Talking Stick* dirancang untuk menciptakan

kondisi dan sikap yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif. Selain itu, model ini dapat mengajarkan siswa bagaimana bersikap kooperatif. *Talking stick* (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum pertemanan antar (Ni Putu Suci Agustiar, 2021). Dalam penerapannya, *Talking Stick* adalah di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok-kelompok ini kemudian diberi waktu untuk membahas suatu isu tertentu, dan ketika semua isu telah dibahas, guru akan memberikan tongkat untuk menjawab pertanyaan apa pun. Selain itu, siswa yang menggunakan tongkat akan termotivasi untuk menilai kinerja mereka sendiri terkait dengan

masalah yang diberikan (Sari, 2023).

Selain model pembelajaran media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Musik adalah suatu seni. Kata "musik" berasal dari kata "mousikos" artinya dalam bahasa Yunani berarti dewa keindahan yang mempunyai kekuasaan di bidang seni dan keilmuan. Menurut (Avandra et al., 2023) musik adalah suatu genre tunggal yang mempunyai cakupan luas, susunan bunyi, dan nada yang tercipta dalam suatu karya musik tertentu dengan ciri dan variasi yang berbeda-beda di antara setiap penciptanya. Musik adalah salah satu jenis seni yang terdiri dari unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas IV UPT SPF SD Inpres Bontomanai, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran matematika masih menerapkan pendekatan konvensional, di mana guru mendominasi pembelajaran melalui metode ceramah dan pemberian tugas. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta keterbatasan siswa dalam memahami konsep materi pembelajaran. Suasana belajar juga belum sepenuhnya mencerminkan interaksi yang dinamis, sehingga siswa masih perlu dorongan untuk lebih berani bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat. Selain itu, penggunaan variasi model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah

dasar masih perlu ditingkatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung aktif, senang bergerak, dan mudah merasa bosan apabila pembelajaran bersifat monoton menjadi salah satu faktor yang memerlukan perhatian dalam memilih model pembelajaran. Pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian materi melalui penjelasan lisan dan latihan soal seringkali belum mampu sepenuhnya menarik keterlibatan seluruh siswa secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang terlibat dalam proses berpikir dan berdiskusi, sehingga berdampak pada pemahaman konsep dan hasil belajar yang diperoleh.

Untuk mengatasi kondisi pembelajaran tersebut, diperlukan adanya pembaharuan dalam pemilihan model dan media pembelajaran yang mampu menghadirkan proses belajar yang lebih aktif, menarik, dan selaras dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan pilihan adalah penerapan model pembelajaran Talking Stick yang dikombinasikan dengan musik interaktif.

Talking stick adalah model pembelajaran interaktif yang digunakan dalam format permainan. Teknik ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan tongkat sebagai alat bantu saat menggunakan tongkat bicara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Setelah

menjelaskan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk meninjau kembali materi tersebut sebelum menggunakan tongkat bicara. Setelah itu, guru dan siswa mulai menggunakan tongkat bicara. Pada awalnya, guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa secara acak. Kemudian, mereka menyanyikan sebuah lagu atau mengganti musik secara berkelompok, memindahkan tongkat dari satu siswa ke siswa lain hingga guru menyanyikan lagu yang telah diajarkan. Membuat siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti harus menjawab pertanyaan dari guru (Rosdiani dkk, 2022).

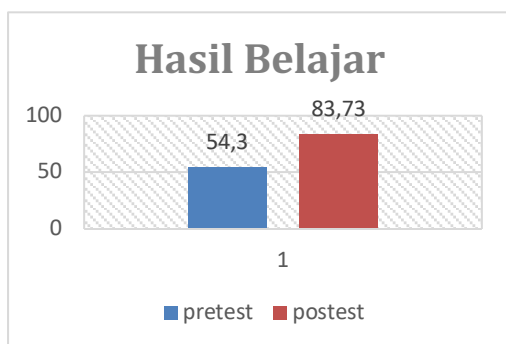
B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Pra-eksperimen menggunakan The one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

seluruh siswa kelas IV A dan B UPT SPF SD INPRES Bontomanai dengan jumlah siswa 58. sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh murid kelas IV A UPT SPF SD INPRES Bontomanai berjumlah 26 murid terdiri dari 13 murid laki-laki dan 13 murid perempuan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Bontomanai Kota Makassar pada kelas IV yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 13 Laki-laki dan 13 Perempuan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:



Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif
Pretest dan Posttest

Tes	N	Max	Min	Mean
Pretest	26	80	33	54,30
Posttest	26	100	66	83,73

Berdasarkan Tabel di atas

dapat diamati bahwa hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan model *talking Stick* yang menggunakan musik interaktif masih cukup rendah. Hal ini terlihat nilai rata-rata pretest (54,30), sedangkan nilai rata-rata posttest (83,73). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar posttest lebih signifikan dibanding dengan hasil belajar pretest. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri Nial (2025) dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantu media *question box*’ yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 50,00 dan nilai posttest 80,00. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *talking stick* berbantu media *question box* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika.

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Untuk uji normalitas ini, digunakan program SPSS for windows versi 25. Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik inferensial.

Tabel 2 Data Uji Normalitas

	Statistic	Shapiro-Wilk	
		df	Sig.
Pretest	,961	26	,416
Posttest	,935	26	,102

(sumber data SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji normalitas data pretest menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,416. Karena ini lebih besar dari signifikan 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas posttest menunjukkan nilai 0,102. Karena ini lebih besar dari signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal.

Uji hipotesis dalam penelitian ini uji-t jenis paired sample t-test. Paired sampel t-test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Adapun kriteria pengujian hipotesis menggunakan angka signifikansi yaitu :

- 1) Jika sig > 0,05 maka (H_0) diterima dan (H_1) ditolak
- 2) Jika sig < 0,05 maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima

Tabel 3 Hasil Uji Paired Sample T-test

Pair 1	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-29,42308	10,21048	2,00244	-33,54718	-25,29898	-14,694	25	,000

(sumber data SPSS Versi 25)

Berdasarkan Tabel 4.7, Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-Tailed) 0,000, yang lebih kecil dari signifikansi 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa (H_0) menolak dan (H_1) menerima.

Hal ini dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan hasil posttest setelah diberikan perlakuan berupa penerapan

model pembelajaran *talking stick* berbantu musik interaktif. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UPT SPF SD Inpres Bontomanai dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking stick* berbantu musik interaktif dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dilihat dari banyak siswa belum tuntas di pretest menjadi tuntas di posttest dengan distribusi kategori sangat tinggi (19,23%), tinggi (65,38) sedang (11,53%), dan rendah (3,84%). Uji hipotesis paired t-test menghasilkan nilai

signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantu musik interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika.

pembelajaran matematika kelas tinggi di sekolah dasar. *sigma: jurnal pendidikan matematika*, 16(1), 73-82..

Handayani Yesi, T. H. (2019). Penggunaan Model Talking Stick Dalam Pembelajaran Berbicara. *Jurnal Literasi*, 3(1).

Rosdiani, R., Nasir, M., & Nurfathurrahmah, N. (2022). Penerapan model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan aktivitas bertanya siswa kelas VIII SMPN 2 Donggo tahun pelajaran 2021/2022. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 8-11..

Sari, I. A. P. P. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. *Jis Siwirabuda*, 1(1), 31-38.

Sayekti, S. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V SDN 02 Mampang Kota Depok. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2) 232-245

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.

Avandra, R., Farida, M., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.9(2). 2477-5673.

Damayanti, A., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Pelemkerep Pada Muatan PPKn. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 518-527.

Diro, A., Saprin, M., Kodri, S., Susanti, S., Yudewinarti, Y., Herdiansyah, H., ... & Sari, W. (2024). problematika